

# Laporan Tahunan

20  
20

LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA



# **TIM PENYUSUN**

## **Laporan Tahunan Loka POM di Kab. Dharmasraya Tahun 2020**

**Penanggungjawab : Drs. Asrianto, Apt, MM**

**Koordinator : Astri Sagita Sinaga, A.Md**

**Anggota :**

- 1. Riflinda Zulni, S.Farm, Apt**
- 2. Shinta Dini Dwi Septa, S.K.M**
- 3. Nurkamilah, S.H**
- 4. Fauzan L Hakim, S.H**
- 5. Elza Frasi Yuni, S. Farm, Apt**
- 6. Zuraidah Ulfa, S.T.P**

# KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil Alamin....*

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT telah dapat diselesaikan Laporan Loka POM Dharmasraya. Laporan ini merupakan gambaran pelaksanaan kegiatan yang meliputi gambaran organisasi, kondisi umum, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya selama periode Januari – Desember 2020, juga memuat dasar hukum, tujuan dan sasaran, strategi pelaksanaan serta pencapaian kinerja, gambaran situasi dalam pelaksanaan kegiatan, masalah, sumber daya berupa anggaran maupun SDM dari setiap fungsi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan baik dari segi teknis maupun penyajian. Untuk itu kami sangat mengharapkan adanya masukan dan saran dari berbagai pihak agar penyajian lebih baik lagi untuk peningkatan. Semoga laporan ini dapat menjadi alat untuk dapat mengenalkan citra Badan POM kepada masyarakat secara umum dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada khususnya. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian laporan ini semoga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada semua pihak.

Dharmasraya, Desember 2020  
Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Dharmasraya



Drs. Asrianto, Apt, MM

# 2020

## Highlights

### *Januari 2020*

Peringatan Hari Ulang Tahun Kabupaten Dharmasraya ke 16 di peringati dengan berbagai agenda acara antara lain Upacara, Sidang Paripurna, Pameran, Lomba-Lomba dan lain-lain. Sidang Paripurna diikuti oleh seluruh anggota DPRD Kabupaten Dharmasraya, Pejabat Kabupaten mulai dari Kepala OPD, Kepala Bagian, Asisten, Camat, Walinagari dan seluruh lapisan masyarakat.



**Upacara Peringatan HUT ke-17  
Kab. Dharmasraya**



**Sidang Paripurna dalam Rangka HUT-  
17 Kab. Dharmasraya**

---

## Februari 2020

---

Dalam rangka memeriahkan HUT Badan POM RI yang ke – 19, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengadakan acara perlombaan sekaligus pemberian edukasi Obat dan Makanan Aman dengan mengundang siswa/i dari Taman Kanak-Kanak.



**Pemberian Edukasi kepada siswa/i Taman Kanak Kanak**

Memperingati Hari Jadi Kabupaten Sijunjung ke-71 dan Festival Lansek Manih ke II, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi salah satu Tim Penilai Perlombaan Olahan Pangan. Dilakukan pemeriksaan terhadap makanan yang diduga mengandung bahan berbahaya, dengan hasil nihil.

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya juga ikut serta dalam Pameran yang diadakan dari tanggal 17 Februari – 20 Februari 2020, melalui pengenalan bahan berbahaya pada makanan, contoh produk tanpa izin edar (TIE) dan produk terdaftar kepada masyarakat pengunjung pameran.



**KIE melalui Pameran**

---

## Maret 2020

---

Penyampaian informasi tentang keamanan pangan diikuti oleh pedagang yang ikut dalam *Traditional Street Food* di Kabupaten Dharmasraya. Materi disampaikan langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, selain itu juga dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Dinas Perdagangan, Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pertanian di Kabupaten Dharmasraya.



**Penyebaran Informasi Keamanan Pangan**

Pada tahun 2020 Indonesia termasuk Negara yang diikutsertakan dalam kegiatan Operasi Pangea XIII. Pelaksanaan Operasi Pangea XIII di Indonesia dilakukan secara terpadu oleh Badan POM, Kepolisian RI, Direktorat Jenderal Bea Cukai dan instansi-intansi lain yang terkait. Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, ikut andil dalam kegiatan Operasi Pangea XIII ini. Operasi Pangea merupakan operasi internasional yang dilakukan dibawah koordinasi Interpol. Pada kegiatan tersebut berfokuskan terhadap pelaksanaan memutus system distribusi obat ataupun kosmetik illegal melalui media internet. Operasi Pangea XIII ini Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan secara bersama-sama dengan kepolisian daerah Kabupaten Dharmasraya.



**Temuan Produk TIE dan Kadaluarsa**

---

## *April 2020*

---

Dalam rangka melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan dan yang tidak memenuhi ketentuan khususnya menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2020. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan intensifikasi pengawasan dengan target diutamakan pada pangan olahan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada semua distribusi pangan (import/distributor toko, supermarket, serta pembuat dan atau penjual parcel).

Intensifikasi pengawasan pangan ini dilakukan setiap minggu dalam 5 tahap, dengan rentang waktu dari tanggal 27 April – 22 Mei 2020.



**Temuan Produk TIE dan Kadaluarsa**



---

## ***Mei 2020***

---

Jajanan pabukoan / takjil di bulan ramadhan tidak luput dari pengawasan BPOM, hal ini bertujuan agar terciptanya makanan yang aman bebas dari bahan berbahaya seperti boraks, formalin, methanyl yellow dan rhodamin-b selama bulan Ramadhan.

Pada kesempatan ini, selain dilakukan sampling pabukoan, juga dilakukan penyuluhan dan pemberian masker kepada pedagang.



**Pengawasan Pabukoan / Takjil**



---

## ***Juni 2020***

---

Dalam rangka memperingati Hari Keamanan Pangan Dunia, dilakukan Penyebaran Informasi dengan tema Keamanan Pangan di Sarana Ritel pada Era New Normal. Kegiatan yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19, harus menerapkan protocol kesehatan yaitu menjaga jarak antar peserta, memakai masker dan mencuci tangan. Pada kesempatan ini, Penyebaran Informasi dilakukan di Aula Kantor Bupati Dharmasraya, dengan mengundang pelaku usaha yang memiliki sarana ritel di Kecamatan Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya.



**Penyebaran Informasi di Aula Kantor Bupati Kab. Dharmasraya**



---

## *Juli 2020*

---

Pada tanggal 29 Juli 2020, dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) BBPOM di Padang dan Loka POM di Kab. Dharmasraya Bersama Lintas Sektor di Kab. Dharmasraya. Acara dibuka langsung oleh Plt. Kepala BBPOM di Padang, Ibu Elyunaida. Dihadiri oleh Badan Keuangan Daerah Kab. Dharmasraya, Badan Pertanahan Kab. Dharmasraya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan dan Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja di Kab. Dharmasraya.

Pada kesempatan ini disampaikan progress tanah hibah yang telah diberikan Pemerintah Kab. Dharmasraya untuk pembangunan Kantor Loka POM di Kab. Dharmasraya, sekaligus silaturahmi dengan lintas sector yang ada.



**FGD (*Focuss Group Discussion*) BBPOM di Padang dan Loka POM Dharmasraya Bersama Lintas Sektor di Kab. Dharmasraya**



---

## *Agustus 2020*

---

Obat dan Makanan Aman serta Ayo Buang Sampah Obat menjadi tema Penyebaran Informasi yang dilakukan di Aula Puskesmas Gambok, Kabupaten Sijunjung. Pada kesempatan ini, dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan Ikatan Apoteker Indonesia di Kabupaten Sijunjung.

Penyebaran Informasi bertujuan untuk mensosialisasikan gerakan Ayo Buang Sampah Obat dengan Benar. Selain dari Loka POM di Kab. Dharmasraya, juga diberikan materi dari Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung.



**Penyebaran Informasi di Puskesmas Gambok, Kab. Sijunjung**



---

## *September 2020*

---

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan POM berdasarkan Perpres Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada tanggal 28 September tahun 2020 fungsi penindakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan operasi penindakan terhadap sarana berupa Toko Obat, dimana Toko Obat tersebut melakukan praktik kefarmasian Tanpa Keahlian dan Kewenangan. Kegiatan Operasi Penindakan ini dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya bersama-sama dengan petugas dari Balai Besar POM di Padang dan didampingi oleh petugas Kepolisian dari Polda Sumbar.



**Operasi Penindakan terhadap Sarana Toko Obat**



Generasi Muda Sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat menjadi tema pada Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan di SMK 1 Koto Baru. Sebanyak 150 siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Diharapkan generasi muda, terutama anak sekolah memiliki pengetahuan tentang penggunaan Obat yang benar. Karena merekalah nanti yang akan menjadi masa depan bangsa Indonesia.

---

## *Oktober 2020*

---

Sosialisasi Ayo Ceklik Sebelum Belanja diberikan kepada pelaku usaha yang dan masyarakat. Dilakukan di sarana-sarana ritel yang ada di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Selain sosialisasi, juga diberikan brosur dan penempelan stiker serta media berupa spanduk dan banner di sarana ritel. Dimulai dari bulan Oktober 2020, sosialisasi dilakukan secara bertahap sampai dengan bulan Desember 2020.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, masyarakat menjadi konsumen yang cerdas sebelum berbelanja. Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar dan Cek Kadaluarsa.



Sosialisasi Ayo Ceklik Sebelum Belanja di Sarana Ritel



*November 2020*

Pos pelayanan terpadu merupakan salah satu layanan yg diberikan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya kepada masyarakat. Menggunakan mobil keliling, stand di buka di setiap pasar yang ada di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung, dengan menampilkan contoh produk-produk tanpa izin edar (TIE), produk terdaftar dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Turut di sosialisasikan penggunaan Aplikasi Cek BPOM dan Cek KLIK. Masyarakat juga bisa menanyakan berbagai hal tentang makanan



**Pos Pelayanan Terpadu  
Loka POM di Kab. Dharmasraya**



***Desember 2020***

Generasi Milenial, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman menjadi tema Penyebaran Informasi yang dilakukan di Aula Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPer) di Kabupaten Sijunjung. Kegiatan dibuka oleh Dekan STIPer, selanjutnya penyampaian materi dari Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Dokter Kulit dari RSUD Sijunjung, dr. Dwi Sepfourteen serta diikuti sebanyak 35 peserta dari mahasiswa / i STIPer.



**Penyebaran Informasi di STIPER Sijunjung**

Dalam rangka melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk pangan dan yang tidak memenuhi ketentuan khususnya menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2020. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan intensifikasi pengawasan pangan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa dan rusak (penyok, kaleng berkarat, dan lain-lain) pada semua distribusi pangan (import/distributor toko, supermarket, hypermarket, serta pembuat dan atau penjual parcel). Intensifikasi pengawasan pangan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pertengahan bulan Desember 2020 hingga awal Januari 2021.



**Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2020**

## **DAFTAR ISI**

HIGHLIGHTS.....	iv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>20</b>
<b>A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....</b>	<b>20</b>
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. VISI DAN MISI.....</b>	<b>22</b>
<b>C. BUDAYA ORGANISASI.....</b>	<b>22</b>
<b>D. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI     KABUPATEN DHARMASRAYA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>24</b>
<b>LINGKUNGAN EKSTERNAL.....</b>	<b>24</b>
<b>A. DATA UMUM WILAYAH KERJA.....</b>	<b>24</b>
1) Luas Wilayah Kerja.....	24
2) Pola Transportasi di Wilayah Kerja.....	24
3) Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	25
<b>LINGKUNGAN INTERNAL.....</b>	<b>27</b>
<b>A. LUAS TANAH (m<sup>2</sup>).....</b>	<b>27</b>
<b>B. LUAS BANGUNAN (m<sup>2</sup>).....</b>	<b>27</b>
<b>C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH.....</b>	<b>27</b>
<b>D. RUMAH DINAS.....</b>	<b>27</b>
<b>E. PENERANGAN.....</b>	<b>27</b>
<b>F. SARANA KOMUNIKASI.....</b>	<b>27</b>
<b>G. SUMBER AIR.....</b>	<b>28</b>
<b>H. KENDARAAN.....</b>	<b>28</b>
<b>I. SUMBER DAYA MANUSIA.....</b>	<b>29</b>
<b>J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....</b>	<b>31</b>
I. Kegiatan Sampling Produk Obat.....	31
II. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Obat.....	32
b) Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin.....	33
c) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit.....	34
d) Pemeriksaan Sarana Puskesmas.....	34

e) Pemeriksaan Sarana Klinik.....	35
f) Pemeriksaan Sarana Gudang Distribusi Farmasi.....	35
<b>B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....</b>	<b>36</b>
Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional .....	36
<b>C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN .....</b>	<b>36</b>
Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	36
<b>D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK.....</b>	<b>36</b>
Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, dan Spa Serta Distribusi Kosmetik.....	36
<b>E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....</b>	<b>37</b>
I. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	37
II. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	37
<b>F. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....</b>	<b>38</b>
<b>G. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>44</b>
<b>MASALAH.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>45</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Saran/Rekomendasi.....</b>	<b>45</b>

LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1 .....	Error! Bookmark not defined.
Keterjangkauan Pengawasan UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 .....	Error! Bookmark not defined.
Jumlah Penduduk.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 .....	Error! Bookmark not defined.
Sumber Daya Manusia (SDM) .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 .....	Error! Bookmark not defined.
Nama Pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 .....	Error! Bookmark not defined.
Jumlah Pegawai Menurut Umur .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 .....	Error! Bookmark not defined.
Data Pegawai Menurut Golongan .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 .....	Error! Bookmark not defined.
Data Pegawai Menurut Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 .....	Error! Bookmark not defined.
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 .....	Error! Bookmark not defined.
Sarana Dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Error! Bookmark not defined.
Periode September 2018- Agustus 2019.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ALAT ALAT GELAS KANTOR LOKA POM DHARMASRAYA.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 .....	Error! Bookmark not defined.
HASIL PEMERIKSAAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 .....	Error! Bookmark not defined.
Matriks Target Output Loka Dharmasraya .....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13 .....	Error! Bookmark not defined.
RINCIAN ANGGARAN BELANJA .....	Error! Bookmark not defined.
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019 .....	Error! Bookmark not defined.
BULAN SEPTEMBER 2019 .....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Loka POM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	22
Gambar 2 Budaya Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	23
Gambar 3 Peta Strategi Level 2 Loka POM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 4 Peta Wilayah Kerja Loka POM Dharmasraya	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 5 Grafik Pengaduan Konsumen .....		39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen, dan telah beberapa kali diubah dengan peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dan terakhir telah dikukuhkan dengan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan, BPOM berada di bawah dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.** Sesuai Peraturan BPOM tersebut, selain Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang terdapat 2 (dua) unit pelaksana teknis yang baru yaitu Loka POM di Kabupaten Payakumbuh dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit

Pelaksana Teknis Tipe Loka Pengawas Obat dan Makanan dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan obat dan makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi obat dan makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi obat dan makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) obat dan makanan;
6. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan;
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap
8. pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan; pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;

#### **I. STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM**



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM**

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 bahwa tugas Loka POM adalah melakukan inspeksi dan sertifikasi

sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan pengujian obat dan makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi dan edukasi, pengaduan masyarakat dan koordiansi, dan kerja sama di bidang pengawasan obat dan makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 bahwa struktur Loka terdiri atas :

- a. Kepala ; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

## **B. VISI DAN MISI**

Balai Besar POM di Padang sesuai dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2015-2019 yaitu:

### **VISI BPOM :**

“Obat dan Makanan Aman, Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa”

### **MISI BPOM :**

1. Meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan Berbasis Resiko Untuk Melindungi Masyarakat
2. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat
3. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan BPOM

## **C. BUDAYA ORGANISASI**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan

tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM.



**Gambar 1.2 Budaya Organisasi**

## BAB II

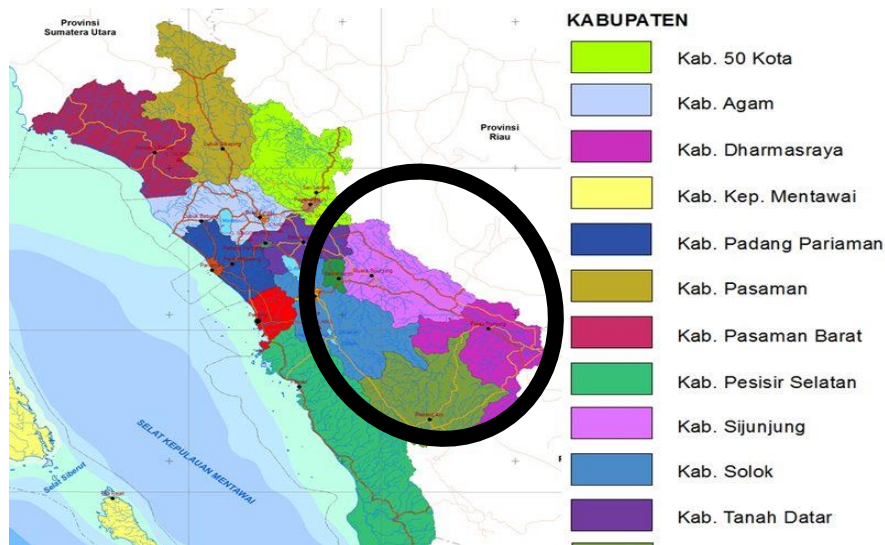
# KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

##### 1) Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki wilayah kerja yang meliputi 2 Kabupaten di Sumatera Barat yaitu; Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya; 3,346 km<sup>2</sup> dan luas wilayah Kabupaten Sijunjung; 2.746 km<sup>2</sup> sehingga catchment area dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6092 km<sup>2</sup>.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Loka POM Dharmasraya

##### 2) Pola Transportasi di Wilayah Kerja

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan pribadi dan bis umum yang tersedia setiap hari.

### 3) Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Perjalanan dari Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ke masing-masing kecamatan dapat ditempuh dengan waktu antara 1 s/d 4 jam, maka perjalanan untuk pulang pergi butuh waktu sekitar 8 jam.

**Tabel 2.1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
1	Kamang Baru	jam	2 Jam
2	Tanjung Gadang	jam	2 Jam
3	Sijunjung	jam	2,5 Jam
4	Lubuk Tarok	jam	2 Jam
5	IV Nagari	jam	2,5 Jam
6	Kupitan	jam	3 Jam
7	Koto VII	jam	3 Jam
8	Sumpur Kudus	jam	4 jam
9	Asam Jujuhan	jam	3,5 Jam
10	IX Koto	jam	3 Jam
11	Koto Baru	jam	1 jam

## **B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

### **1) Jumlah Industri Farmasi**

Sesuai tugas pokok dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengawasi sarana produksi dan distribusi Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Adapun sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan mempunyai jumlah sasaran pengawasan

## **LINGKUNGAN INTERNAL**

### **A. LUAS TANAH (m<sup>2</sup>)**

Luas tanah kantor Loka POM di Loka Dharmasraya 170 m<sup>2</sup> masih dengan status sewa. Sedangkan untuk proses hibah tanah dari pemerintah daerah sudah di tandatangani Berita Acara Serah Terima Hibah oleh Bupati dan Ibu Kepala Badan POM RI.

### **B. LUAS BANGUNAN (m<sup>2</sup>)**

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko dua pintu dua lantai seluas 174.72 m<sup>2</sup> disewa untuk gedung kantor.

### **C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH**

Untuk status kepemilikan tanah dalam proses pengurusan balik nama sertifikat atas nama Badan POM RI.

### **D. RUMAH DINAS**

Sebuah rumah dengan 3 kamar dikontrak untuk rumah dinas Kepala Loka.

### **E. PENERANGAN**

- PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.
- Generator : Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

### **F. SARANA KOMUNIKASI**

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Nomor telepon : 081261654648  
Email : loka\_dharmasraya@pom.go.id/  
lokapom.dms@gmail.com  
Facebook/Fanspage/Youtube : Loka POM Dharmasraya  
Instagram : @lokapom\_dharmasraya  
Twitter : @loka\_dms

## G. SUMBER AIR

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari sumur.

## H. KENDARAAN

Jumlah kendaraan operasional Loka POM Dharmasraya ada 5 dengan rincian 2 mobil dan 1 sepeda motor yang semuanya berstatus sewa, 1 sepeda motor yang berstatus hibah dari Balai Besar POM di Padang, dan 1 buah mobil Laboratorium Keliling berstatus pinjam ke Balai Besar POM di Padang.

### - Kendaraan Roda Empat

**Tabel 2.2 Kendaraan Roda Empat**

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI
1.	Toyota Avanza Veloz 1.5	BA 1596 ON
2.	Toyota Avanza Veloz 1.5	BA 1898 ON
3.	Mitsubishi Triton	BA 9037 BK

### - Kendaraan Roda Dua

**Tabel 2.3 Kendaraan Roda Dua**

	NAMA MOBIL	NO. POLISI
1.	Honda Supra X	BA 2731 QP
2.	Honda Supra X	BA 2269 OF

## I. SUMBER DAYA MANUSIA

**Tabel 2.4 SDM Loka POM di Kabupaten Dharmasraya**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis	pegawai	10
2	SDM Administrasi	pegawai	3
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>

- Berdasarkan usia

**Tabel 2.5 Profil SDM berdasarkan usia**

No	Rentang Usia	Jumlah
1.	20 - 24 th	2
2.	25 - 29 th	8
3.	30 - 34 th	2
4.	35 - 39 th	0
5.	40 - 44 th	0
6.	45 - 49 th	0
7.	50 - 60 th	1
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>

- Berdasarkan unit kerja dan pendidikan

**Table 2.6 Profil SDM berdasarkan unit kerja dan pendidikan**

No	Unit Kerja	Pendidikan						Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3		
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>18</b>
1	Kepala			1				1	
2	Fungsi Tata Usaha					1	1	2	
3	Fungsi Pemeriksaan			2		1		3	3
4	Fungsi Infokom			1		1		2	2
5	Fungsi Penindakan					2		2	2
6	Fungsi Pengujian				1	2		3	3
<b>TOTAL</b>								<b>13</b>	<b>10</b>

## J. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						Kursus / Magang
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar/ Workshop/ Sosialisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Drs. Asrianto, Apt, MM	1				4	58	
2	Mitra Oktavia, S.Si	4	2				13	
3	Fauzan L Hakim, S.H	1	1			3	6	
4	Nurkamilah, S.H		2			2	7	
5	Shinta Dini Dwi Septa, S.K.M	3	1			2	9	
6	Randi Dian Saputra, S.Si	1	1			3	5	
7	Zuraidah Ulfa, S.T.P	2	1			5	15	
8	Diana Pratiwi, S.TP	2	1			1	9	
9	Riflinda Zulni, S.Farm, Apt	1	2		1	7	13	
10	Elza Frasi Yuni, S.Farm, Apt	1	2			6	16	
11	Novita Hendriyanti Luthfi, S.Farm, Apt	1	2			7	11	
12	Rizky Akbar, S.E						11	
13	Astri Sagita Sinaga, A.Md					2	30	

# BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

### **A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT**

#### **I. Kegiatan Sampling Produk Obat**

Pelaksanaan sampling produk Obat pada tahun 2020 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas sampling produk terapetik tahun 2020. Target sampel Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk produk terapetik pada tahun 2020 sebanyak 37 sampel. Sampel produk terapetik dibagi atas tiga kategori yaitu, sampel acak, sampling targeted, dan sampling kasus.

Metoda sampling produk Obat pada tahun 2020 dilaksanakan dengan 2 metoda sebagai berikut :

##### **1. Random Sampling**

Metoda random sampling diterapkan pada sampling obat kategori JKN Hilir dan Non JKN.

##### **2. Targeted Sampling**

Metoda targeted sampling dilaksanakan pada sampling obat kategori :

- JKN Hulu
- Ruang Lingkup
- Kasus

Jumlah sampel yang di sampling Tahun 2020 adalah sebanyak 37 sampel dengan rincian 15 random JKN Hilir, 15 random non JKN, 4 targeted JKN Hulu, 1 targeted ruang lingkup dan 2 sampling kasus.

## **II. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan**

### **Kefarmasian Obat**

#### **a) Pemeriksaan Sarana Apotek**

Jumlah sarana apotek di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 23 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 23 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 19 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 4 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Kartu stock tidak difungsikan
- Tidak ada Tenaga Teknis Kefarmasian pada saat buka apotik
- Pengisian kartu stok tidak sesuai CDOB
- Penyimpanan obat tidak sesuai persyaratan suhu
- Dokumen pengadaan (SP dan faktur pembelian) tidak diarsipkan dengan baik
- Obat NPP masih disimpan ditempat yang tidak sesuai dengan aturan
- Penjualan obat kebidan dan praktek dokter tidak sesuai ketentuan
- Penyimpanan obat kadaluarsa/rusak bercampur dengan obat yang masih layak
- Perizinan
- Resep tidak diarsipkan berdasarkan nomor urut dan tanggal pengeluaran dan resep obat NPP belum dipisah dan diberi tanda

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk, serta pemilik/penanggung jawab sarana membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dalam bentuk peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi peringatan. Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan untuk Pelanggaran Administrasi dan menyurati Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan

tembusan Dinas Kesehatan untuk pelanggaran sarana yang tidak / memiliki izin atau izin yang kedaluwarsa.”

#### **b) Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin**

Jumlah sarana apotek di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 49 sarana, target pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 8 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 8 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 6 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Tidak ada izin toko obat /izin habis masa berlaku
- Tidak ada TTK
- Produk rusak
- Tidak memiliki papan nama sesuai dengan ketentuan sebanyak
- Dokumen pengadaan tidak diarsipkan
- Tidak ada catatan faktur masuk dan penyaluran obat
- Pengadaan dari sumber tidak resmi

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk, serta pemilik/penanggung jawab sarana membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dalam bentuk peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi peringatan. Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan untuk Pelanggaran Administrasi dan menyurati Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan tembusan Dinas Kesehatan untuk pelanggaran sarana yang tidak / memiliki izin atau izin yang kedaluwarsa.”

### **c) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit**

Jumlah sarana Rumah Sakit di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 5 sarana yang terdiri dari rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta, target sarana yang diperiksa sebanyak 5 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 5 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Pelaporan
- Higienis dan sanitasi
- Pengadaan tidak dari sumber resmi
- Penyimpanan tidak sesuai dengan suhu yang ditentukan
- Sarana dan prasarana (termohygro, pallet, pest control) tidak lengkap 12 sarana
- Tidak mempunyai tempat penyimpanan yang memadai sesuai dengan kriteria penyimpanan obat.
- Obat yang kedaluwarsa, mengalami kerusakan kemasan, tutup atau yang diduga kemungkinan mengalami kontaminasi dan yang akan dimusnahkan tidak diinventarisir, tidak dipisahkan penyimpanannya dan tidak terkunci.

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamana produk. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Pembinaan dan Peringatan”

### **d) Pemeriksaan Sarana Puskesmas**

Jumlah sarana Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 27 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 12 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 12 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 10 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- Bangunan dan peralatan
- Produk kadaluarsa/rusak
- Administrasi

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan dan Peringatan Keras”

#### **e) Pemeriksaan Sarana Klinik**

Jumlah sarana Klinik di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 19 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 8 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 8 sarana atau 42.1% dari total sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 3 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 5 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Perizinan TTK tidak di tempat
- Pengadaan
- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- Bangunan dan peralatan
- Administrasi

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan”

#### **f) Pemeriksaan Sarana Gudang Distribusi Farmasi**

Jumlah sarana Gudang Farmasi atau Instalasi Farmasi Kabupaten dan BKKBN di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung sebanyak 4 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 2 sarana dan yang diperiksa sebanyak 2 sarana atau 50% dari total sarana. Hasil pemeriksaan

menunjukkan bahwa 2 sarana telah sesuai dengan ketentuan.

## **B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

### **Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 39 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 15 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 15 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 2 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- Perizinan
- CDOB penerimaan dan penyimpanan
- TMS mutu/label
- Administrasi

## **C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN**

### **Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 39 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 5 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 5 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 5 sarana telah sesuai ketentuan.

## **D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK**

### **Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, dan Spa Serta Distribusi Kosmetik**

Jumlah sarana di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung adalah 88 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 27 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 27 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 17 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 10 sarana terjadi penyimpangan, dalam hal :

- CDOB penerimaan dan penyimpanan

- Produk kadaluarsa/rusak
- Bahan/produk dilarang

“Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti. Selanjutnya diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis. Rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk diberi Peringatan”.

## **E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN**

### **I. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan**

Jumlah sarana distribusi pangan sebanyak 114 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 30 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 30 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 20 sarana telah sesuai ketentuan, sedangkan 10 sarana masih melakukan penyimpangan, dalam hal :

- Administrasi
- Mengedarkan produk pangan kedaluwarsa dan Rusak
- Hygiene dan Sasnitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produk yang ditemukan tidak sesuai ketentuan.”

### **II. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan**

Jumlah sarana produksi pangan sebanyak 3 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 0 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 3 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 3 sarana tidak sesuai ketentuan, dalam hal :

- TMS mutu/label
- Administrasi
- Hygiene dan Sasnitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produksi yang dilakukan tidak sesuai ketentuan.”

Jumlah sarana IRTP sebanyak 114 sarana, target sarana yang diperiksa sebanyak 9 sarana, dan yang diperiksa sebanyak 15 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana sesuai ketentuan dan 13 sarana tidak sesuai ketentuan, dengan hasil pemeriksaan Industri Rumah Tangga (IRTP) sebagai berikut dalam hal :

- Perizinan
- CPOB/CPMB
- TMS Mutu/label
- Administrasi
- Hygiene/sanitasi

“Tindak lanjut diberikan pembinaan ke sarana bahwa produksi yang dilakukan tidak sesuai ketentuan.”

#### **F. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL**

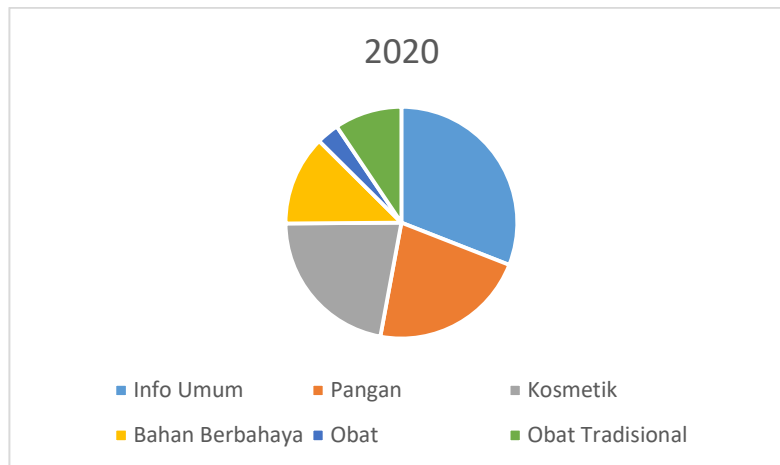
Pemantauan/Pengawasan Periklanan obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen makanan, pangan, kosmetika dan rokok dilaksanakan melalui media online dan media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, dan media online. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Target iklan produk yang di pantau tahun 2020 sebanyak 277 iklan; yang telah dilakukan pengawasan iklan sebanyak 323 iklan; yang memenuhi ketentuan 171 dan yang tidak memenuhi ketentuan 152, Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa produk rokok paling banyak yang tidak memenuhi ketentuan.

No	Komoditi	Target Iklan	Capaian Iklan			Target Label	Capaian Label		
			MK	TMK	Total		MK	TMK	Total
1	Obat	15	11	4	15	37	34	3	37
2	Kosmetik	60	74	22	96	63	44	19	63
3	Obat Tradisional	50	15	37	52	28	21	7	28
4	Suplemen Kesehatan	20	11	11	22	10	10	0	10
5	Pangan	60	46	16	62	39	36	3	39
6	Rokok	72	14	62	76	48	26	24	50

## **G. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KONSUMEN**

### **I. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen**

Selama tahun 2020 jumlah Layanan Informasi / Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya sebanyak 182 pertanyaan, pertanyaan terbanyak masih didominasi oleh pertanyaan yang berkaitan dengan pangan yang menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian diikuti dengan pertanyaan tentang kosmetik, pangan, obat, obat tradisional. Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung di Kantor Loka POM Kabupaten Dharmasraya, melalui telepon, SMS atau medsos karena fasilitas media online yang sudah umum digunakan di masyarakat. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat.



**Gambar 1 Grafik Pengaduan Konsumen**

Tahun 2020 jumlah layanan informasi/pengaduan terbanyak adalah Info Umum tentang pangan dan kosmetik. Dengan adanya KIE tentang obat dan makanan kepada masyarakat hal ini dapat membawa dampak positif terhadap masyarakat terutama pelaku usaha.

## **II. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sekolah**

Pada era pandemic saat ini, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi tetap harus dilakukan. Melalui penerapan protokol kesehatan yang ketat, kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pada tanggal 30 September 2020, kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi dilakukan di SMK 1 Koto Baru Dharmasraya dengan tema Generasi Muda Stop Penyalahgunaan Obat. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kab. Dharmasraya selaku narasumber, mengajak siswa dan siswi SMK 1 Koto Baru untuk tidak menggunakan obat-obatan terlarang serta memberikan pengetahuan tentang perbedaan logo obat. Diharapkan kegiatan ini mampu mengajak generasi muda menjadi lebih baik.

## **III. Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel**

Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam bentuk penyuluhan serta sosialisasi dilakukan ke sarana ritel yang ada di Kab. Dharmasraya dan Kab.

Sijunjung. Sarana ritel pangan dan kosmetik menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini dengan target pelaku usaha dan konsumen yang ada di sarana ritel tersebut. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui pemberian brosur, penempelan sticker serta pemasangan spanduk dan banner Ayo Cek KLIK sebelum belanja.

#### **IV. Operasional Mobil Laboratorium Keliling Dalam Rangka Penyuluhan Bahan Berbahaya.**

Operasional Mobil Keliling dalam rangka penyuluhan bahan berbahaya dengan tema Pos Pelayanan Terpadu dilakukan di pasar-pasar tradisional Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Yaitu Pasar Sitiung, Pasar Sungai Duo, Pasar Koto Baru, Pasar Pulau Punjung dan Pasar Sijunjung. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kepada masyarakat pengunjung dan sekitar pasar tentang produk obat, kosmetik dan makanan yang berbahaya atau tanpa izin edar (TIE) melalui display. Masyarakat pengunjung sangat antusias dengan adanya pos pelayan terpadu ini, karena selain bisa melihat display produk yang aman dan tanpa izin edar, masyarakat juga bisa bertanya tentang obat dan makanan kepada petugas.

#### **V. Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya, Mikrobiologi, Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Napza**

Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) tahun ini dilaksanakan dengan focus kepada pelaku usaha, kelompok PKK dan apoteker serta mahasiswa/i di Kab. Dharmasraya dan Kab. Sijunjung dengan tujuan agar informasi terkait obat dan makanan yang diterima bisa langsung disebarluaskan kepada masyarakat luas.

Pada Tahun 2020 Kegiatan PI (Penyebaran Informasi) di lakukan sebanyak 4 (empat) kali yaitu 2 (dua) kali di kabupaten Sijunjung dan 2 (dua) kali di Kabupaten Dharmasraya. Pada kegiatan Penyebaran informasi dilakukan presentasi dan tanya jawab, serta pengisian Kuisisioner dan Pemberian brosur tentang keamanan pangan, kosmetik dan Obat tradisional, obat dan lain lain. Dari pelaksanaan kegiatan Penyebaran Informasi terlihat belum semua masyarakat mendapat informasi yang memadai terkait informasi obat dan makanan karena bila dibanding jumlah kegiatan dengan jumlah penduduk memang masih minim masyarakat yang mendapatkan Informasi sehingga diharapkan kegiatan penyebaran informasi perlu ditingkatkan karena kegiatan ini cukup efektif yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dari hasil evaluasi kepuasan pelanggan masyarakat berharap kegiatan PI ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan frekwensinya ditingkatkan karena informasi ini perlu disampaikan secara langsung kepada masyarakat dari kota sampai kedesa.

No	Kabupaten	PI Tahun 2020	
		Tempat	Jumlah Peserta
1	Sijunjung	Aula Puskesmas Gambok	32
		Aula STIPer Muaro Sijunjung	32
2	Dharmasraya	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Kambut	30
		Aula Kantor Bupati Dharmasraya	30

## **VI. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Pameran)**

Pada tahun 2020 Loka POM Kabupaten Dharmasraya telah mengikuti 1 (satu) kali pameran dengan pengunjung dari instansi pemerintah dan masyarakat. Pameran yang diikuti adalah Pameran Lansek Manih dalam rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sijunjung yang ke-71. Pameran dilakukan berdasarkan undangan dari Pemda Kabupaten Sijunjung, pengunjung yang hadir pada stand Loka POM Kab Dharmasraya sangat antusias untuk mendapatkan informasi tentang obat dan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Loka POM Kabupaten Dharmasraya sangat di butuhkan dalam pengawasan obat dan makanan untuk itu perlu dilakukan inovasi untuk memaksimalkan kegiatan pameran sehingga masyarakat lebih puas dengan informasi yang di berikan.

## BAB IV

# MASALAH

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Loka POM di Dharmasraya selama melaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang berasal dari internal dan eksternal Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, diantaranya yaitu:

1. Jarak tempuh perjalanan yang sangat jauh sehingga pengawasan obat dan makanan serta pembinaan/pemberian informasi terhadap masyarakat masih belum terpenuhi semuanya.
2. Kerjasama lintas sektor belum optimal sehingga masih banyak rekomendasi Tindak Lanjut dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang belum di Tindak Lanjuti. Terkait hal tersebut, dengan adanya Inpres No.3 Tahun 2017 tentang efektifitas pengawasan obat dan makanan diperlukan komitmen bersama antara Loka POM Dharmasraya dengan Pemerintah Daerah Kabupaten agar pengawasan obat dan makanan dapat dilakukan dengan maksimal.
3. Kualitas dan kuantitas serta manajemen sumber daya manusia merupakan kunci pokok keberhasilan organisasi. Kurangnya sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi teknis pengawasan dan kompetensi pendukung akan menurunkan kapabilitas kelembagaan Loka POM di Dharmasraya. Terkait hal tersebut, Loka POM di Dharmasraya selalu melakukan peningkatan kompetensi terhadap SDM yang ada meskipun belum secara maksimal dan berharap GAP analisis beban kerja Loka POM di Dharmasraya dapat dipenuhi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Laporan Loka POM Dharmasraya merupakan uraian kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM Dharmasraya selama satu tahun dari berbagai fungsi. Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan yang ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM berbagai upaya telah dilakukan oleh Loka POM Dharmasraya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan dan peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Dharmasraya dan Sijunjung. Hal-hal yang telah diupayakan Loka POM Dharmasraya antara lain:

1. Meningkatkan koordinasi dengan lintas Sektor dalam hal pengawasan obat dan makanan sehingga terbentuk efektivitas dalam hal pengawasan
2. Meningkatkan pemenuhan pengawasan, pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi produk obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.
3. Meningkatkan peran aktif dari UMKM untuk selalu meningkatkan usahanya melalui pendampingan dan konsultasi baik secara langsung maupun melalui media social.
4. Meningkatkan kepercayaan dan pemahaman masyarakat dengan memberikan penyuluhan secara terus menerus baik melalui pertemuan, media cetak maupun elektronik
5. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan obat dan makanan hingga ke tahap *pro justicia*

### **B. Saran/Rekomendasi**

1. Untuk melihat efektivitas pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh perencanaan perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar perencanaan tahun berikutnya.

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS								MS
							TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	
1	2	3	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	sampel	7	7	7	0	0	0	1	0	0	0	1	6
		Random	sampel	30	30	30	0	0	0	2	0	0	0	2	28
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	7	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
		Random	sampel	21	23	23	0	0	0	2	2	0	0	4	19
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	9
4	Kosmetik	Targeted	sampel	10	10	10	0	0	0	3	0	0	0	3	7
		Random	sampel	53	53	53	0	0	0	16	0	0	0	16	37
5	Pangan	Targeted	sampel	8	8	13	0	0	0	5	1	0	2	8	5
		Random	sampel	31	31	31	0	0	0	0	1	0	0	1	30
6	Kemasan Pangan	SNI wajib	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		lainnya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			sampel	33	31	36	0	0	0	9	1	0	2	12	24
<b>TOTAL RANDOM</b>			sampel	144	146	146	0	0	0	20	3	0	0	23	123
<b>TOTAL</b>			sampel	177	177	182	0	0	0	29	4	0	2	35	147

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	sampel	55	55	4	51
	TOTAL	sampel	55	55	4	51

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	<b>ACAk</b>			
	<b>JKN</b>			
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100
4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	2	2	100
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
8	Lain-lain	1	1	100
9	Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100
10	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100
11	Kelas Terapi Hormon	1	1	100
12	Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100
	<b>NON-JKN</b>			
1	Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100
2	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	4	4	100
3	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100

4	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	1	1	100
5	Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100
6	Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100
7	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
8	Lain-lain	1	1	100
9	Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100
10	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
A.	Sampling Kasus	2	2	100
B.	Sampling Hulu Obat JKN dan Program			
1	Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100
2	Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100
3	Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik, dan Relaksan Otot	1	1	100
4	Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
C.	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	1	100

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	<b>ACAK</b>			
1	Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Membantu Memelihara Daya Tahan Tubuh, Membantu Menghangatkan Badan, Membantu Menyegarkan Badan	2	2	100
2	Membantu Memelihara Kesehatan Pria, Membantu Memelihara Stamina Pria	3	3	100
4	Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal Linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal Linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam, Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker	2	2	100
5	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Membantu Memadatkan Tinja, Membantu Mengurangi Frekuensi Buang Air, Membantu Mengurangi Lemak Tubuh, Membantu Menurunkan Berat Badan	3	3	100
6	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Membantu Menurunkan Kolesterol	1	1	100
7	Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Membantu Melancarkan Haid, Membantu Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Membantu Meringankan Gejala Menopause, Membantu Mengurangi Lendir yang Berlebihan	1	1	100

8	Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Membantu Mengurangi Jerawat, Membantu Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	2	2	100
9	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Membantu Meredakan Sariawan	1	1	100
11	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Membantu Meringankan Gejala Kencing Manis	3	3	100
12	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Membantu Meringankan Tekanan Darah Tinggi	1	1	100
13	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
1	UMKM OT Setempat dalam Rangka Registrasi	1	1	100
2	Sampel dari Produsen OT dengan Riwayat TMS	2	2	100
3	Produk Obat Kuasi	1	1	100
4	Sampel Ruang Lingkup	3	3	100

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>			
1	Multivitamin dan Mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk Memelihara Kesehatan	1	1	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
7	Suplemen Kesehatan Klaim Pelangsing	1	1	100
8	Lain-lain	1	1	100
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
1	Produsen Suplemen Kesehatan yang Dijual Melalui Internet/Online	1	1	100

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>I</b>	<b>ACAK</b>			
1	Krim, Emulsi, Cair, Cairan Kental, Gel, Minyak untuk Kulit (Wajah, Tangan, Kaki, dan Lain-lain)	6	6	100
2	Masker Wajah (Kecuali Produk <i>Chemical Peeling</i> / Pengelupasan Kulit Secara Kimiawi)	1	1	100
3	Alas Bedak (Cairan Kental, Pasta, Serbuk)	2	2	100
4	Bedak untuk Rias Wajah, Bedak Badan, Bedak Antiseptik dan Lain lain	2	2	100
5	Sabun Mandi, Sabun Mandi Antiseptik, dan Lain-lain	3	3	100
6	Sediaan Wangi-wangian	6	6	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100
8	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
9	Sediaan Rambut	10	10	100
10	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	9	9	100
11	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	4	4	100
12	Sediaan Perawatan Gigi dan Mulut	1	1	100
13	Sediaan untuk Organ Intim Bagian Luar	1	1	100
14	Sediaan Mandi Surya dan Tabir Surya	1	1	100
15	Sediaan Pencerah Kulit	1	1	100
<b>II</b>	<b>TARGETED</b>			
1	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan Mata	1	1	100
2	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	1	1	100
3	Sediaan untuk Perawatan dan Rias Kuku	1	1	100
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
5	Lokal 30%	1	1	100
6	Impor 70%	2	2	100
7	China Taiwan 1%	1	1	100
8	Online 3%	2	2	100

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
I	<b>Acak</b>			
1	Es krim/ es susu	1	1	100
2	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	1	1	100
3	Agar-agar/jeli siap konsumsi	1	1	100
4	Kembang gula / permen keras	1	1	100
5	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	1	1	100
6	Coklat susu dengan kacang	1	1	100
7	Mi instan/mie kering/mi telur	1	1	100
8	Bihun/Sohun	1	1	100
9	Biskuit	2	1	50
10	Wafer	1	1	100
11	Roti	1	1	100
12	Keik	1	1	100
13	Naget/katsu/karage	1	1	100

14	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
15	Madu	1	1	100
16	Bumbu siap pakai	1	1	100
17	Kecap manis/asin	1	1	100
18	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
19	Formula pertumbuhan	1	1	100
20	Minuman serbuk berperisa	1	1	100
21	Minuman berperisa	1	1	100
22	Minuman teh dalam kemasan	1	1	100
23	Kopi instant	1	1	100
24	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	2	2	100
25	Makanan ringan ekstrudat	2	2	100
26	Makanan ringan kacang	1	1	100
27	BTP Pewarna Yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (warna Merah)	1	1	100
28	BTP Pewarna Yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (warna Kuning)	1	1	100

II	Targeted		
1	PJAS (Bakso/pentol/siomay/batagor/cilok)	1	100
2	PJAS (Minuman Berwarna, Baik Yang Berasal Dari Minuman Serbuk, Sirup, Dll.)	1	100
3	PJAS (Jeli, Agar-agar Atau Produk Gel Lainnya Dan Gulali)	1	100
4	PJAS (Es (es Mambo, Lolipop, Es Lilin, Es Teler, Es Cendol, Es Campur, Es Cincau, Es Kelapa, Es Teh Dan Sejenisnya )	1	100
5	Makanan Ringan Ekstrudat Termasuk Makanan Ringan Simulasi	1	100
6	Air Minum Isi Ulang (amiu)/depo Air Minum	1	100
7	Manisan Buah Dan Manisan Buah Kering	1	100
8	Makanan Ringan Non Ekstrudat (kerupuk/keripik)	1	100

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	3	3	0	3	61	6	0	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	35	9	2	7
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>13</b>

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				Rumah Sakit (RS)			Puskesmas				Klinik				
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19	16	17=18+19	18	19	16	17=18+19	18	19	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	27	15	12	3	40	3	0	3	2	1	1	0	2	2	1	1	13	5	4	1	20	8	2	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	17	8	6	2	32	5	2	3	2	1	1	0	3	3	2	1	14	7	6	1	6	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	44	23	18	5	72	8	2	6	4	2	2	0	5	5	3	2	27	12	10	2	26	8	2	6

Tabel 7B  
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	42	9	8	1	42	2	2	0	41	18	9	9	80	13	7	6
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	38	6	5	1	38	3	3	0	45	9	8	1	92	17	13	4
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>80</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>80</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>86</b>	<b>27</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>172</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>10</b>

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7						14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
2	Februari	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
9	September	6	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	5	0	0	0	0	5
11	November	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	19	0	0	0	0	19	12	0	0	0	0	12

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- a. Tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh BPOM, yang meliputi hasil pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi, hasil pengawasan iklan dan label, hasil pengujian produk, penanganan kasus, pengaduan konsumen
- b. Feedback berupa laporan dari sarana terhadap tindakanlanjuti yang diterbitkan BPOM

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh :
- b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana
- c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	<b>TOTAL</b>	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	4	4

**Keterangan :**

**Definisi Operasional Tahun 2019**

- Rekomendasi yang dikeluarkan oleh BPOM yang diberikan kepada instansi terkait misalnya tindak lanjut pencabutan ijin atas pemeriksaan sarana produksi atau sarana distribusi obat, pengujian IRTP, iklan OT dan SK ke KPID, hasil pengawasan promosi atau penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online Direktorat Pengamanan.
- Feedback berupa respon instansi terkait terhadap rekomendasi

**Definisi Operasional Tahun 2020-2024**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - pelaku usaha;
  - lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil
- Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>UPT</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	2
<b>Total</b>				

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	4	3	1	
			- Media Elektronik	8	5	3	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	49	12	37	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	18	9	9	
			- Media Luar Ruang	3	3	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	94	72	22	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	1	0	1	
			- Media Elektronik	48	32	16	
			- Media Luar Ruang	12	10	2	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	67	15	52	
			- Media Teknologi Informasi	19	2	17	
<b>TOTAL</b>				<b>333</b>	<b>172</b>	<b>161</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	37	34	3
2	Obat Tradisional	28	22	6
3	Suplemen Kesehatan	10	10	0
4	Kosmetik	63	43	20
5	Pangan	39	36	3
6	Rokok	50	26	24

Tabel 12  
Data Rawan Kasus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B Loka POM di Kabupaten Dharmasraya</b>										
1	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Astringent 3.2 Hydroquinone Babyface Dus 2.1. Babylips 2. Omio Eyeliner 3. Superstay Matte Ink 4. Temuwak Two Way Cake 5. Collagen plus Vit E 6. Molala Lipgloss Dus 3.1. Astringent 3.2 Hydroquinone Babyface 3. Collagen Plus Vit E 4. Labial Magic Lipstick 5. Eren Lipcream 6. Davis Lip&Eyeliner no.15 8. 99 Whitening Cream 9. Temuwak Cream 10. Eyeliner 11. 99 Natural Kating 12. 99 Natural Putih 13. AAA Special Whitening 14. Pacar Muslim Arena 15. SP Cream Pemutih 16. Natural 99 Flea & Acne 17. Natural 99 18. Citra Day & Night Cream 19. Temuwak Night Cream 20. SP AAA 21. AAA Special Whitening Dus 4.1. Collagen + Vit E Dus 5.1. dll...	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Jambi, Riau, Sumatera Utara	Jambi, Pekanbaru, Medan	1. Produk dibeli dari sales freelance yang datang dari kota lain (Jambi, Pekanbaru, Medan), sales membawa produk menggunakan mobil 2. Produk yang telah dibeli disimpan di dalam gudang yang berada di rumah pemilik sendiri ( Pulau Pujung, Kab. Dharmasraya)	Dharmasraya	Pulau Pujung	1. produk di distribusikan di lapak-lapak pada saat adanya kegiatan pasar (Pasar Sikabau, Pasar Pulau Pujung, Pasar Sei. Tambang). Di Kabupaten Dharmasraya bahwasanya kegiatan pasar berbeda-beda daerah setiap harinya, jadi terangka setiap hari berbeda tempat dalam mendistribusikan produknya. 2. Produk juga didistribusikan menggunakan mobil kanvas dan dijual ke daerah-daerah pedalaman di Dharmasraya
2	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Toner Animate Facial Essence White Capsules Manen Tall Shampo Alomy Propolis Bioaqua Lipstick Bioaqua Masker wajah 3 Ce Mop Lipstick Bioaqua Smooth Bioaqua V Shaped Aloe Vera Lipbalm Romantic Star Aeklin Refreshing Toner Collagen Crystal Eye Mask Masker Bibir Bioaqua Masker Bibir Bioaqua Remove Blackhead Mask Per's Ink Velvet Sculpt Glow Foculare Pink Foculare Special UV Whitening Paket HN Nail Polish True Lips Miss Girl Lip Hnt Escoc of Colors Lipstick Superstay Matte Ink Maybelline Tony Moly Tony Tint Tarteist Lip Paint Taste Sasimi lip tint Lipstick Tanako Naturgo-Masker Drawing Eye Brow Huda Beauty	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Dharmasraya	Produk TIE di dapatkan dari sales mobil kanvas		Sunga Rumbai	Peredaran melalui online maupun offline
3	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	sasimi lip gloss, mac synergy eyeliner, mac lipliner pencil, detox ponds, alovevera 99% sasimi, naked, maybeline eyebrow pencil.	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Bukittinggi	Kosmetik TIE yang ditemukan berasal dari toko kosmetik Burma yang berada di Kota Bukittinggi, kosmetik dibeli oleh pemilik toko melalui mobil kanvas yang menawarkan produk tersebut ke pemilik toko.	Dharmasraya	Pulau Pujung	Peredaran kosmetik oleh penjual di lakukan secara offline, pembeli membeli secara langsung ke toko.
4	Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	Alovevera 99% Lipint, Alovevera 99% lipstick, naked	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Sumatera Barat	Bukittinggi	Berdasarkan keterangan penjual. Produk di dapatkan secara offline dari Toko Kosmetik Burma dari Bukittinggi, melalui sales dan mobil kanvas	Dharmasraya	Koto Baru	Peredaran dilakukan secara offline, Pembeli datang langsung ke toko, kebanyakan pembeli tergur karena harga produk yg terjangkau.
5	Kabupaten Dharmasraya	Obat	MIXALGIN NEURALGIN SPASMINAL CETRIZINE HCL ZOLINE OMEGZOLE SOLINFEC ZORALIN MELOXICAM 7.5 PRONAM MELOXICA	Mengedarkan Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	-	Melakukan pembelian melalui saket lepas yang datang ke toko	Dharmasraya	Koto Salak	Menjual obat keras secara bebas tanpa adanya kewenangan dan keahlian
6	Kabupaten Sijunjung	Obat	Lansoprazole	Mengedarkan Tanpa Keahlian dan Kewenangan	Sumatera Barat	-	Berdasarkan analisa petugas diduga bahwa sumber obat berasal dari mobil kanvas	Sijunjung	Sijunjung	Bahwa obat dijual di sarana Toko Obat, diduga adanya penyimpanan obat selain dari sarana tersebut. Pemilik Toko Obat juga melakukan penjualan melalui lapak-lapak pada hari pasar
7	Kabupaten Sijunjung	Obat Tradisional	Jamu Tawon Klenceng	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar	Riau	-	Bahwa Obat tradisional tersebut diantar melalui paket atau travel	Sijunjung	Muaro Sijunjung	Bahwa obat tradisional dijual secara offline, dengan cara membeli langsung ke sarana jamu sudah tersebut.

Keterangan:

- (1) : Nomor
- (2) : Kabupaten/Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (3) : Obat / Obat Tradisional / Suplemen Kesehatan / Kosmetik / Pangan Olahan
- (4) : Nama produk/merk masing-masing komoditi
- (5) : Mengedarkan/Memproduksi Obat yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Tanpa Keahlian dan Kewenangan; Mengedarkan/Memproduksi Kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat/Tanpa Izin Edar/Diduga Palsu/Mengandung Bahan Berbahaya; Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memenuhi Syarat/Tidak Memiliki Izin Edar/Mengandung Bahan Berbahaya
- (6) : Provinsi yang menjadi sumber produk pada tiap komoditi
- (7) : Kabupaten/Kota pada tiap provinsi yang menjadi sumber produk
- (8) : Cara masuknya Obat dan Makanan legal ke wilayah Kabupaten/Kota, Jalur dan alat transportasi yang digunakan; Cara Produksi Produk pada tiap komoditi;
- (9) : Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (10) : Kecamatan/Kelurahan di tiap Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan peredaran komoditi dari wilayah Kabupaten/ Kota yang teridentifikasi rawan kasus
- (11) : Cara peredaran/distribusi produk/moderitas dari Kab/Kota yang teridentifikasi rawan kasus ke wilayah tujuan

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	1	1	100%	1	100%
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional					
4	Suplemen Kesehatan					
5	Kosmetik	1	1	100%	1	100%
6	Pangan					

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

**Tabel ini berlaku Tahun 2020 untuk Penyusunan Laptah tahun 2020**

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Dharmasraya</b>										
1	Kabupaten Dharmasraya	Tahun n Carry Over	1 0	1 0	1 1		1 1	1 1	1 1		40,000,000
2	Kabupaten Dharmasraya	Tahun n Carry Over	1 0	1 0	1 1					1	65,000,000
	<b>TOTAL Loka POM</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>105,000,000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	KIE Ke Sarana Ritel	1		Pemilik sarana, Pegawai dan Pengunjung Ke sarana Ritel		Infokom	Ayo Cek Klik sebelum Belanja!	Sarana Ritel di Kotobaru, Kab. Dharma Raya	
Februari	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Pameran dalam rangka KIE (17-20 Feb 2020)	1	100	OPD Sijunjung, organisasi wanita dan masyarakat	Dinas Pangan Perikanan Sijunjung	Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Keamanan Pangan	Stadion M Yamin Muaro Sijunjung	
		2	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Sampel Makanan Pada Kegiatan Lomba Pangan Olahsan (13 Feb 2020)	1	132	Masyarakat		Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Display pada stand pameran produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Stand pameran Lanssek Manih Sijunjung	
Maret	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya (12 Maret 2020)	1	30	Pedagang tradisional street food pulau punjung	Bupati Dharma Raya	Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Penyebaran Informasi Produk Pangan, Bahan Berbahaya, Mikrobiologi, Terapeutik, OT, Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif Lainnya dengan membawa contoh bahan makanan yang mengandung bahan berbahaya	Aula Kantor Wali Nagari Sungai Kambuk	
April	Loka POM di Kab. Dharma Raya										
Mei	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Penyuluhan Ke Pasar Tradisional di Kab. Dharma Raya	1	100	Pedagang Pasar di Kab. Dharma Raya		Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Tips Keamanan Pangan di Pasar Tradisional saat Pandemi COVID-19	Pasar pulau punjung, Pasar sikabau, Pasar Sungai Duo	
Juni	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Penyebaran Informasi Keamanan Pangan di Ritel Pangan Pada Era New Normal	1	30	Pelaku Usaha, Ritel Pangan	Dinas Pangan kab	Kepala Loka POM di Kab. Dharma Raya (Drs. Asrianto, Apt, MM)	Keamanan Pangan di Ritel Pangan Pada era New Normal	Auditorium Kantor Bupati Kab. Dharma Raya	
Juli	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke Sarana Ritel	1	20	Pemilik Sarana, Pegawai dan Pengunjung ke Sarana Ritel		Kepala dan Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Ayo Cek Klik Sebelum Belanja	Sarana Ritel di Pulau Punjung, Kab. Dharma Raya	
Agustus	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan Aman serta Buang Sampah Obat dengan Benar Melalui Pemberdayaan Masyarakat	1	30	Apoteker, Kader TP-PKK	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dharma Raya (Drs. Asrianto, Apt, MM)	Cerdas menggunakan Obat, Ayo Buang Sampah	Aula Puskesmas Gambok Kab. Sijunjung	
September	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) "Generasi Muda, sehat Tanpa Penyalahgunaan Obat"	1	150	Siswa SMK N 1 Koto Baru		Kepala dan staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Generasi Muda, Sehat Tanpa Penyalahgunaan	Aula SMK N 1 Kotobaru	
Oktober	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi Ke Sarana Ritel di Kab. Dharma Raya	1	12	Pemilik Sarana, pegawai dan pengunjung ke sarana ritel		Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Ayo Cek Klik Sebelum Membeli!	Sarana Ritel di Kec Sungai Rumbal, Kab. Dharma Raya	
		2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Ke Sarana Ritel di Kab. Sijunjung	1	9	Pemilik Sarana, pegawai dan pengunjung ke sarana ritel		Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Ayo Cek Klik Sebelum Membeli!	Sarana Ritel di Kec Sijunjung, Kab. Sijunjung	
November	Loka POM di Kab. Dharma Raya	1	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di pasar serta mendirikan stand untuk "Pos Pelayanan Terpadu" terkait obat dan Makanan Aman	4	78	Masyarakat Umum	Wali Nagari	Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Keamanan Pangan dan Display pada produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Pasar Sitiung, Pasar Sungai Duo, Pasar Koto Baru dan Pasar Pulau Punjung Kab. Dharma Raya	
		2	Penyebaran Informasi Generasi Milenial, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman	1	32	Mahasiswa STIPER Sawahlunto/Sijunjung	Dokter RSUD Sijunjung	Kepala Loka POM di Kab. Dharma Raya	Generasi Milenial, Sehat dan Cantik dengan Kosmetik yang Aman	Aula Kampus STIPER Sawahlunto/Sijunjung, Kab. Sijunjung	
		3	Penyuluhan Bahan Berbahaya yang dilarang untuk pangan di Pasar serta mendirikan stand untuk "Pos Pelayanan Terpadu" terkait obat dan Makanan Aman	1	20	Masyarakat Umum	Wali Nagari	Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Keamanan Pangan dan Display pada produk obat, OT, kosmetik dan pangan yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat	Pasar Sijunjung, Kab. Sijunjung	
Desember	Loka POM di Kab. Dharma Raya	2	Komunikasi Informasi dan Edukasi ke sarana Ritel	1	5	Pemilik Sarana, pegawai dan Pengunjung ke sarana ritel		Staf Loka POM di Kab. Dharma Raya	Ayo Cek Klik Sebelum Belanja!	Sarana Ritel Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharma Raya	
<b>Total</b>				<b>18</b>	<b>748</b>						

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stake-Holder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Februari	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Maret	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
April	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Mei	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Juni	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Juli	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Agustus	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Kepala Loka POM Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM) dan Dinas Kesehatan Kab. Sijunjung	Keamanan Pangan	Talabang Sakti, kec. Kamang Baru Kab. sijunjung	
		2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Kepala Loka POM Dharmasraya (Drs. Asrianto, Apt, MM) dan Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Keamanan Pangan	Gedung Pertemuan Umumn Kec. Siliung Kab. Dharmasraya	
September	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Oktober	Loka POM di Kab. Dharmasraya		Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha industri Rumah Tangga (IRT)	1	30	Pelaku Usaha IRT	Dinas Kesehatan Kab. Dharmasraya	Riflinda Zulni, S. Farm., Apt	Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT)	Hotel Sakato, Kab. Dharmasraya	
November	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
Desember	Loka POM di Kab. Dharmasraya										
		<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>130</b>						

**Keterangan:**

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> <i>6=4/5 x 100%</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> <i>9=7/8 x 100%</i>
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	100%	11	11	100%
2	Februari	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	19	19	100%
3	Maret	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	6	6	100%
4	April	Loka POM di Kab. Dharmasraya	1	1	100%	4	4	100%
5	Mei	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	2	2	100%
6	Juni	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	7	7	100%
7	Juli	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	3	3	100%
8	Agustus	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	7	7	100%
9	September	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	5	5	100%
10	Oktober	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	0%	0	0	0%
11	November	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	83	83	100%
12	Desember	Loka POM di Kab. Dharmasraya	0	0	100%	34	34	100%
<b>TOTAL</b>						<b>181</b>	<b>181</b>	

**Keterangan**

- Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
- Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Sempel LPK)
- *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker								3			1		4
2.	Dokter													0
3.	Karyawan	2	4											6
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain											1		1
6	Pelajar/ mahasiswa		4				1	1		5		15		26
7	Pelaku Usaha	7					5		2			3		17
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	2	11	6	4	2	1	2	2			63	34	127
10	Wartawan													0
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>83</b>	<b>34</b>	<b>181</b>

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Satuan</b>	<b>Waktu Tempuh (jam)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Kabupaten Dharmasraya	jam	3.5
2	Kabupaten Sijunjung	jam	4
<b>TOTAL</b>		jam	7.5

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	247.579
2	Kabupaten Sijunjung	jiwa	237.376
<b>TOTAL</b>		jiwa	484.955

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	0
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	2
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	170
10	Luas bangunan	m2	174.72
11	Alat Pengolah Data	unit	27
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	10
13	Peralatan Perkantoran	unit	<b>77</b>
	- AC	unit	5
	- Kursi	unit	27
	- Meja	unit	19
	- Lemari	unit	12
	- Brandkas	unit	1
	- Meja Rapat	unit	1
	- Rak Besi	unit	1
	- Sice	unit	1
	- Meja Telepon	unit	1
	- Lemari Es	unit	2
	- Televisi	unit	2
	- Dispenser	unit	2
	- UPS	unit	1
	- Rak server	unit	1
	- Papan nama/neon box	unit	1

**Keterangan:**

\*) 1 unit IPAL terdiri dari alat dan bangunannya yang akan dipasang dan dibangun

\*\*) Sesuai Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Dharmasraya</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>

Keterangan :

Keterangan :

\* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

\*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)